



**PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA**  
**NOMOR 16 /KPPU – Pat /VI/2017**  
**TENTANG**  
**PENILAIAN**  
**PEMBERITAHUAN**  
**ATAS PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM PERUSAHAAN**  
**NAVTECH INC**  
**OLEH**  
**AIRBUS PROSKY SAS**

**1. LATAR BELAKANG**

- 1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Formulir Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha Dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 3 Tahun 2012") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang dapat Mengakibatkan terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pada tanggal 19 April 2016 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima

Pemberitahuan dari Airbuss ProSky S.A.S terkait dengan Pengambilalihan (akuisisi) Saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbuss ProSky S.A.S dan telah dicatat dengan nomor register A11816.

## 2. PARA PIHAK

### 2.1 Airbus ProSky S.A.S

Airbus Prosky S.A.S. adalah *Societe par actions simpliffee* (perseroan terbatas) yang didirikan pada tanggal 26 November 2010 berdasarkan hukum Perancis. Airbus ProSky bergerak dalam bidang Solusi Operasi Penerbangan (*Flight Operations Solutions*). Airbus ProSky adalah anak perusahaan tidak langsung dari Airbus S.A.S., Perancis ("Airbus"), dimana Airbus sendiri merupakan anak perusahaan dari Airbus Group SE, Belanda ("Airbus Group"), badan usaha induk tertinggi.

#### 2.1.1 Airbus Group SE (Airbus Group)

Airbus Group SE didirikan pada tanggal 11 Juli 2000. Saat ini Airbus Group SE merupakan perseroan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Eropa di Paris, Frankfurt am Main, Madrid, Barcelona, Valencia dan Bilbao. Airbus Group SE aktif secara global menyediakan produk dan jasa terkait aeronautika, ruang angkasa, dan pertahanan. Kelompok usaha ini mengelola kegiatan bisnisnya dalam 3 (tiga) divisi, sebagaimana berikut:

1. Airbus, bergerak di bidang manufaktur global pesawat terbang komersil dan jasa terkait;
2. Airbus Defence and Space, bergerak di bidang pengembangan dan komersialisasi pesawat udara militer, sistem penerbangan, peralatan komunikasi, corporate intelligence and security (CIS), beserta peralatan elektronik lainnya; dan
3. Airbus Helicopters, bergerak di bidang manufaktur global helikopter baik untuk sipil maupun militer beserta jasa terkait.

Airbus Group hadir secara langsung di Indonesia melalui 3 (tiga) anak perusahaannya, yaitu:

1. **PT AMCA Indonesia:** bergerak di bidang konsultasi manajemen di bidang perencanaan dan manufaktur desain untuk pengembangan usaha dan strukturisasi, termasuk penyediaan bantuan teknis, orientasi cara (*know-how*), alih teknologi (*technology transfer*), advis dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual, peralatan, dan *processing*.
2. **PT Airbus Group Indonesia:** bergerak di bidang konsultasi manajemen di bidang perencanaan dan manufaktur desain untuk pengembangan usaha dan strukturisasi, termasuk penyediaan bantuan teknis, orientasi cara (*know-*

how), alih teknologi (technology transfer), advis dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual, peralatan, dan hak milik pemrosesan.

3. **PT Airbus Helicopter Indonesia:** beroperasi di bidang penjualan helikopter dan suku cadang serta penyediaan jasa pemeliharaan.

#### 2.1 Navtech Inc

Navtech Inc adalah perusahaan yang didirikan dan dikelola berdasarkan hukum perusahaan *Delaware* dengan alamat terdaftar di 2711 Centerville Road, Suite 400, City of Wilmington 19808, County of New Castle, Delaware, A.merika Serikat. Navtech merupakan penyedia independen produk FOS, yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung produk dan jasa operasional penerbangan (*flight operations products and services*) untuk industri penerbangan komersil. Produkproduk Navtech mencakup *crew planning solutions, aeronautical charts, navigation data solutions, flight bag applications, aircraft performance software*, dan *flight planning* untuk berbagai pelanggan di seluruh dunia (terutama operator pesawat terbang, tapi juga untuk produsen pesawat terbang, pemasok avionik, pemerintah, dan lain-lain).

### 3. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 5.1 Bahwa pada tanggal 19 April 2016 Komisi Pengawas Persaingan Usaha menerima Pemberitahuan Pengambilalihan Saham Perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky S.A.S;
- 5.2 Berdasarkan dokumen press release yang dikeluarkan Airbus Group pada tanggal 9 Maret 2016, menunjukkan Pengambilalihan Saham Perusahaan Navtech Inc oleh Airbuss ProSky S.A.S berlaku efektif secara yuridis pada tanggal 9 Maret 2016;
- 5.3 Pengambilalihan saham Navtech Inc oleh Airbus ProSky S.A.S tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
- 5.4 Bahwa dengan demikian, ketentuan Pasal 7 PP No. 57 Tahun 2010 **Terpenuhi.**

### 4. LATAR BELAKANG PENGAMBILAIHAN

Bahwa Pengambilalihan saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky S.A.S, guna menambah portofolio produk FOS dari Airbus Group sehingga dapat memberikan alternatif pilihan konsumen dan mampu bersaing dengan Boeing Jeppesen dan Lufthansa Lido Systems yang telah mendominasi di pasar FOS International.

## 5. RENCANA BISNIS SETELAH PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN

1. Bahwa Pengambilalihan saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky S.A.S, bertujuan untuk memajukan digitalisasi dan strategi pertumbuhan layanan Airbus Group dan menjadi penyedia One-Stop Shop FOS yang potensial untuk pelanggan;
2. Navtech Inc akan diintegrasikan kedalam bisnis FOS Global Airbus (Lucem dan Airbus ProSky) dan akan tetap memberikan layanan kepada berbagai konsumen/pesawat terbang sebagaimana yang sebelumnya dijalankan oleh Navtech Inc.

## 6. TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

### 8.1 Kegiata Usaha

#### 8.1.1 Kegiatan Usaha Airbus Group

Bahwa Airbus Group di Indonesia memiliki kegiatan usaha antara lain:

Airbus Group hadir secara langsung di Indonesia melalui 3 (tiga) anak perusahaannya, yaitu:

1. **PT AMCA Indonesia:** bergerak di bidang konsultasi manajemen di bidang perencanaan dan manufaktur desain untuk pengembangan usaha dan strukturisasi, termasuk penyediaan bantuan teknis, orientasi cara (*know-how*), alih teknologi (*technology transfer*), advis dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual, peralatan, dan *processing*;
2. **PT Airbus Group Indonesia:** bergerak di bidang konsultasi manajemen di bidang perencanaan dan manufaktur desain untuk pengembangan usaha dan strukturisasi, termasuk penyediaan bantuan teknis, orientasi cara (*know-how*), alih teknologi (*technology transfer*), advis dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual, peralatan, dan hak milik pemrosesan;
3. **PT Airbus Helicopter Indonesia:** beroperasi di bidang penjualan helikopter dan suku cadang serta penyediaan jasa pemeliharaan;
4. Penjualan Pesawat;
5. Penjualan FOS;
6. Penjualan Pesawat Turboprop untuk penerbangan regional.

#### 8.1.2 Kegiatan Usaha Navtech Inc

Bahwa Navtech Inc merupakan penyedia independen produk FOS, yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung produk dan jasa operasional penerbangan (*flight operations products and services*) untuk industri penerbangan komersil.

8.1.3 Berdasarkan fakta kegiatan usaha dari Airbus Group dan Navtech Inc, terdapat kegiatan usaha yang sama yaitu penjualan produk FOS (*flight operations products and services*);

8.1.4 Bahwa dengan demikian, Tim perlu melihat produk FOS (*flight operations products and services*) yang dimiliki dari Airbus Group dan Navtech Inc.

## 8.2 Pasar Produk dan Pasar Geografis

8.2.1 Dalam menentukan pasar produk Tim mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");

8.2.2 Berdasarkan pedoman tersebut Tim menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi.
- b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

8.2.3 Tentang produk FOS (*flight operations products and services*)

Bahwa cakupan produk FOS dapat disegmentasikan lebih lanjut ke dalam 6 kategori FOS ,sebagai berikut:

### **1. Penjadwalan Kru (*Crew Scheduling*)**

Layanan *crew scheduling* bertujuan untuk membuat jadwal individual maupun jadwal bersamaan (*pairings and individual customized schedules*) untuk anggota kru dengan mempertimbangkan peraturan penerbangan terkait, rincian setiap pekerjaan, senioritas antar staf, dan faktor-faktor lainnya. Praktik industri menyarankan pelayanan manajemen kru (*crew management*) dibagi kedalam 2 (dua) kategori mengingat keduanya ditujukan untuk kebutuhan dan persyaratan berbeda dan dapat dibeli secara terpisah.

Kategori tersebut antara lain sebagai berikut: (i) perencanaan dan penyusunan jadwal kru ("***crew planning and rostering***"), yang meliputi perencanaan jangka panjang (2 musim IATA) dan hingga perencanaan bulanan; dan (ii) *crew scheduling*, yang digunakan untuk operasional harian; dan mencakup pengecekan, peringatan, pelaporan, dan penghubung kepada manajemen pembayaran gaji.

Bahwa terkait layanan diatas, secara global Navtech hanya menyediakan layanan *crew scheduling* dan tidak menyediakan *crew planning and*

*rostering*, sementara Airbus tidak aktif sebagai penyedia kedua kategori dimaksud.

## 2. Data Aeronautika (*Aeronautical Data*)

Produk *aeronautical data* dapat dibagi ke dalam beberapa kategori produk, sebagai berikut:

| No. | Produk   | Airbus Group | Navtech |
|-----|--|--------------|---------|
| 1.  | Bagan elektronik ( <i>e-charts</i> ), mencakup bagan penunjuk rute ( <i>en-route</i> ) dan terminal dalam format elektronik, digunakan dalam Tas Penerbangan Elektronik ( <i>Electronic Flight Bags</i> ) di tiap pesawat terbang. |              | ada     |
| 2.  | Bagan kertas (termasuk bagan penunjuk rute dan terminal yang tercetak dalam format kertas)   |              | ada     |
| 3.  | Database navigasi untuk Sistem Manajemen Penerbangan ( <i>FMS Navigation database</i> )  |              | ada     |
| 4.  | <i>RMD (Runway Mapping Database)</i>   | ada          |         |
| 5.  | <i>AMD (Airport Mapping Database)</i>  | ada          |         |
| 6.  | Produk Data Hambatan dan Medan Elektronik ( <i>Electronic Terrain and Obstacle Data/"e-TOD"</i> ) yang   | ada          |         |
| 7.  | AODB-AIP based Airport Obstacles Database  |              | ada     |

## 3. Tas Penerbangan Elektronik (*Elektronik Flight Bag*)

Bahwa Tas Penerbangan Elektronik terpisah kedalam beberapa kategori, antara lain sebagai berikut:

| No. | Produk  | Airbus Group | Navtech |
|-----|---|--------------|---------|
| 1.  | Penonton Bagan Elektronik ( <i>e-charts viewer</i> )      |              | ada     |
| 2.  | Perhitungan Kinerja Non-Airbus ( <i>Pilot Interface</i> ) |              | ada     |
| 3.  | Kalkulasi performa Airbus ( <i>Pilot Interface</i> )      | ada          | ada     |
| 4.  | Dokumentasi   | ada          |         |

|    |  |     |  |
|----|--|-----|--|
| 5. | E-Log Book   | ada |  |
| 6. | Folder Penerbangan Elektronik (Elektronik Flight Folder) | ada |  |

#### 4. Analisis Kinerja Pesawat Terbang/ *Aircraft Performance Analysis* (Operasional)

Bahwa Tas Analisis Kinerja Pesawat Terbang terbagi kedalam beberapa produk, antara lain sebagai berikut:

| No. | Produk  | Airbus Group | Navtech |
|-----|---|--------------|---------|
| 1.  | Daftar Beban (Load Sheet)                                       | ada          |         |
| 2.  | Performa Lepas Landas/ Mendarat dari Non Airbus                 |              | ada     |
| 3.  | Performa Lepas Landas/ Mendarat dari Airbus                     | ada          | ada     |
| 4.  | Performa Dalam Penerbangan Airbus (Airbus Inflight Performance) | ada          | ada     |

#### 5. Perencanaan Penerbangan (*Flight Planing*)

Perangkat lunak Perencanaan Penerbangan (*Flight Planning*) adalah suatu perangkat penciptaan rencana penerbangan yang bertujuan untuk mengoptimalkan rute bagi pesawat terbang berdasarkan muatan, perkiraan angin, dan perkiraan cuaca signifikan, dengan menggunakan parameter variabel seperti kecepatan jelajah, *Extendedrange Twin-engine Operation Performance Standards ("ETOPS")*, dan peraturan mengenai pengalihan bandar udara. Segmen Perencanaan Penerbangan (*Flight Planning*) juga termasuk **RAIM** (*Receiver Autonomous Integrity Monitoring*), yaitu perangkat yang memiliki kegunaan untuk melakukan pengecekan terhadap sistem Penunjuk Lokasi Global (GPS) pada saat pesawat mendekati dan mendarat di Bandara.

Bahwa RAIM dapat terpisah ataupun menjadi satu kesatuan dalam Perangkat lunak Perencanaan Penerbangan (*Flight Planning*).

**Bahwa terkait layanan diatas, secara umum Airbus dan Navtech sama-sama menyediakan layanan Perangkat lunak Perencanaan Penerbangan (*Flight Planning*).**

#### 6. Pelacak Penerbangan (*Flight Following*)

Pelacak Penerbangan (*Flight Following*) merupakan perangkat untuk melacak pesawat sepanjang penerbangan dan menunjang para kru apabila dibutuhkan. Pelacak Penerbangan (*Flight Following*) biasanya mengambil data rencana penerbangan yang dihasilkan oleh peranti lunak Perencanaan

Penerbangan (*Flight Planning*) untuk kemudian dibandingkan antara yang aktual dan yang direncanakan (misal: bahan bakar pada saat penerbangan).

**Bahwa terkait layanan diatas, Airbus menyediakan layanan Pelacak Penerbangan (*Flight Following*), sementara Navtech tidak aktif sebagai penyedia produk dimaksud.**

8.2.4 Bahwa apabila dilihat berdasarkan pasar Global terdapat produk yang sama dari kategori produk FOS yang dijual oleh Airbus Grup dan Navtech yaitu Kalkulasi performa Airbus (Pilot Interface) termasuk dalam sub-produk Tas Penerbangan Elektronik (*Elektronik Flight Bag*), *Aircraft Performance Analysis* (Operasional) dan *Flight Planning*.

8.2.5 Penjualan Produk FOS Airbus Grup di Indonesia

Bahwa Airbus Grup tidak menjual seluruh cakupan kategori produk FOS di Indonesia. Kategori produk FOS yang dijual Airbus Grup di Indonesia yaitu Elektronik Flight Bag dan RAIM.

8.2.6 Penjualan Produk FOS Navtech di Indonesia

Bahwa Navtech tidak menjual seluruh cakupan kategori produk FOS di Indonesia. Kategori produk FOS yang dijual Navtech di Indonesia yaitu Aeronautical Data dan Flight Planning dan Following.

Berdasarkan penjualan kategori produk FOS Airbus Grup dan Navtech di Indonesia tidak terdapat produk yang sama yang dijual antara Airbus Grup dan Navtech Inc di Indonesia.

8.3 Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Berdasarkan analisa pasar produk dan pasar geografis, Tim menyimpulkan Pengambilalihan Saham (akuisisi) Perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky tidak berada pada satu pasar bersangkutan yang sama.

## 7. KESIMPULAN

- 7.1. Pembelian saham Navtech Inc oleh Airbus ProSky bukan merupakan pembelian saham perusahaan terafiliasi dan memenuhi semua kriteria untuk masuk ke tahap penilaian;
- 7.2. Produk Navtech Inc tidak berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Airbus ProSky;
- 7.3. Bahwa dengan tidak adanya pasar bersangkutan yang sama maka tidak terdapat perubahan pangsa pasar dan konsentrasi pasar sehubungan dengan transaksi akuisisi saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky.



- 7.4. Bahwa dengan pertimbangan tersebut, pengambilalihan saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky tidak menimbulkan kekhawatiran adanya praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.
- 7.5. Bahwa pendapat komisi hanya terbatas pada proses pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky. Jika di kemudian hari terdapat perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

## **8. PENDAPAT**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak terdapat kekhawatiran adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Navtech Inc oleh Airbus ProSky.

Jakarta, 20 Juni 2017

**Komisi Pengawas Persaingan Usaha,  
Ketua**

ttd

**Muhammad Syarkawi Rauf**